

## Bab 5 Penutup

### 5.1. Kesimpulan

Manajemen sumber daya TI dalam sebuah universitas memiliki peran yang sangat penting sekali ketika IT menjadi salah satu strategi untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan universitas. Laboratorium komputer yang ada di Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) menjadi tempat dan sarana dalam mempraktikkan proses belajar mengajar berbasis teknologi sehingga manajemen sumber daya TI yang ada harus mampu membantu universitas dalam mewujudkan tujuannya. Manajemen sumber daya TI pada laboratorium komputer dengan menggunakan *Balanced Scorecard* (BSC) dan COBIT 5 menunjukkan empat point utama yaitu:

1. Manajemen sumber daya TI pada prodi masih berada pada level kuat dengan *range* berkisar antara 66% sampai 78%.
2. Persentase manajemen sumber daya TI tertinggi ada pada prodi Teknik Industri sedangkan tingkat terendah berada pada prodi Arsitektur, tinggi rendahnya persentase tersebut disebabkan adanya ketidakseimbangan antara spesifikasi *hardware* dengan spesifikasi *software* yang terinstal.
3. BSC secara keseluruhan memiliki keselarasan strategi TI yang telah diterapkan di laboratorium komputer sehingga dapat digunakan sebagai manajemen sumber daya TI.
4. Domain DSS 2 pada COBIT 5 belum bisa terealisasikan dalam strategi TI BSC sehingga untuk melengkapi kekurangan strategi TI yang ada pada BSC peneliti menambahkan domain DSS 2 sebagai sebuah rekomendasi aktivitas (*best practice*).

Dengan adanya kolaborasi BSC sebagai metrik pengukuran dan COBIT 5 sebagai prediksi pengembangan layanan dan solusi jangka panjang maka manajemen sumber daya TI pada laboratorium komputer dapat diperbaiki dan ditingkatkan secara maksimal.

## 5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis cantumkan sebagai berikut :

1. Domain COBIT 5 yang digunakan dalam penelitian ini hanya domain DSS sehingga kedepannya bisa dikembangkan menggunakan domain COBIT 5 yang lain, seperti: *Align, Plan, Organise (APO)*; *Build, Acquire and Implement (BAI)*; *Monitor, Evaluate, Assess (MEA)*.
2. Pemilihan responden ditujukan pada mahasiswa semester atas dengan pertimbangan bahwa mahasiswa semester atas memiliki banyak pengalaman dalam mengoperasikan banyak *software* dan banyak merasakan pelayanan. Untuk ke depannya bisa dikembangkan dengan pemilihan responden di semua tingkat semester sehingga faktor pengalaman bisa juga dijadikan pertimbangan analisa.

